

## JUDUL PERANGKAT : Menulis Esai Menggunakan Kamus Dinding

Nama	QORIATUL AZIZAH,M.Pd	Jenjang/Kelas	SD / 4	IND.B.TSR.4.12
Asal sekolah	SDN PUNTEN 01 BATU JAWA TIMUR		...	
Alokasi waktu	3 pertemuan 735 menit	Jumlah siswa 28		
Profil pelajar Pancasila yang berkaitan	<ul style="list-style-type: none"><li>● Gotong royong</li><li>● Bernalar kritis</li><li>● Kreatif</li></ul>	Model pembelajaran	Paduan antara tatap muka dan PJJ ( <i>blended learning</i> )	
Fase	B	Domain Mapel	Menyimak, berbicara, membaca dan menulis	
Tujuan Pembelajaran	Salin dari dokumen alur yang dijadikan acuan IND. B. TSR. 4.12			
Kata kunci	Mebuat kamus dinding, permainan kata berantai, menulis esai			
Deskripsi umum kegiatan	Membuat kamus dinding sebagai media perbendaharaan unsur – unsur kalimat, melakukan permainan kata berantai dan bisik kata dan menulis esai			
Materi ajar, alat, dan bahan	Ubsur – unsur kalimat, Kalimat majemuk ,Menulis esai Kertas manila/ asturo,lem,gunting, crayon			
Sarana Prasarana	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Jaringan internet</li><li>2. Ruang terbuka untuk permainan kata berantai dan bisik kata</li><li>3. Dinding kelas yang memadai untuk memasang kamus dinding dan media kata berantai</li></ol>			



*Kelas*

**4**

*SD/MI*

# Bahasa Indonesia

PENULIS

NAMA : QORIATUL AZIZAH,M.Pd

SDN PUNTEN 01 BATU JAWA TIMUR

## ***MENULIS ESAI MENGUNAKAN KAMUS DINDING***



KEMAMPUAN	RESEPTIF	RESEPTIF
SUB KEMAMPUAN	MENYIMAK	MEMBACA DAN MEMIRSA
Capaian Pembelajaran Tahun	Pelajar mampu memahami ide pokok (gagasan) suatu pesan lisan, informasi dari media audio, teks aural (teks yang dibacakan), dan instruksi lisan yang berkaitan dengan tujuan berkomunikasi. Pelajar mampu memahami dan memaknai teks narasi yang dibacakan atau dari media audio.	Pelajar mampu memahami ide pokok dan ide pendukung pada teks informasional dan mampu menjelaskan permasalahan yang dihadapi oleh tokoh cerita pada teks narasi. Pelajar mampu menambah kosakata baru dari teks yang dibaca atau tayangan yang dipirsa sesuai dengan topik.

KEMAMPUAN	PRODUKTIF	PRODUKTIF
SUB KEMAMPUAN	BERBICARA DAN PRESENTASI	MENULIS
Capaian Pembelajaran Tahun	Pelajar mengungkapkan gagasan dalam suatu percakapan dan diskusi dengan menerapkan tata caranya. Pelajar mampu menceritakan kembali suatu informasi yang dibaca atau didengar dari teks narasi dengan topik yang beragam.	Pelajar mampu menulis teks narasi, deskripsi, rekon, prosedur, dan eksposisi dengan rangkaian kalimat yang beragam, informasi yang lebih rinci dan akurat dengan topik yang beragam. Pelajar semakin terampil menulis tegak bersambung.





JENJANG : SD Kelas IV  
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia  
Jumlah JP : 525 menit ( 3 X tatap muka)

Menulis Esai Menggunakan Kamus Dinding

Fase Capaian Pembelajaran : B  
Domain Konten : Menulis Esai Menggunakan Kamus Dinding

Alur Tujuan Pembelajaran :

### **BERBICARA**

4.3 Peserta didik menjelaskan arti kata – kata baru terkait topik pekerjaan di sekitar kita dan menyusun kartu kata dalam kamus saku buatan sendiri.

### **MEMBACA**

4.4 Peserta didik dapat membaca teks dengan fasih dan membedakan ide pokok dan ide pendukung dari teks sesuai jenjangnya

### **MENULIS**

4.12 Peserta didik dapat menggunakan kalimat yang lebih kompleks (majemuk setara atau bertingkat) dalam esai sederhana untuk menggambarkan pengalaman dan pengamatannya terkait topik pembagian peran dalam pekerjaan di rumah

Guru **BAIK** akan mencari 1000 cara untuk mencapai tujuan

**BAIK** = Berakhlak, aktif, inovatif dan kreatif



### RINGKASAN PEMBELAJARAN I ( 245 menit )

Peserta didik melakukan kegiatan membaca Teks tentang unsur – unsur kalimat, berdiskusi mengidentifikasi unsur kalimat, membuat kamus dinding dan mempresentasikan

### RINGKASAN PEMBELAJARAN II ( 245 menit )

Peserta didik melakukan kegiatan Kunjung karya ( membaca kamus dinding ), bermain kata berantai , presentasi kalimat majemuk

### RINGKASAN PEMBELAJARAN III ( 245 menit )

Peserta didik melakukan kegiatan Kunjung karya ( membaca kamus dinding ) , membaca dan menyimak penjelasan guru tentang topik esay , menulis esay dan memberi komentar esai teman





### Pertanyaan Inquiry

1. Bagaimana membuat kamus dinding ?
2. Bagaimana membuat kalimat majemuk dengan permaian " kata beranta"?
3. Bagaimana menulis esai ?

### Ketrampilan Prasarat

1. Membaca lancar dan pemahaman
2. Pola kalimat SPOK

### LKPD I

- ✓ Membaca teks terkait pola kalimat
- ✓ Mengidentifikasi pola kalimat
- ✓ Membuat kamus dinding
- ✓ mempresentasikan

### LKPD II

- ✓ Kunjung karya ( membaca kamus dinding)
- ✓ Permaianan kata berantai dan bisik kata
- ✓ Presentasi

### LKPD III

- ✓ Kunjung karya
- ✓ Menyimak
- ✓ Menulis esai
- ✓ Memberi komentar



Profil Pelajar Pancasila :  
Bernalar kritis, kreatif,  
Mandiri dan Kebinekaan  
global

Sarana dan prasarana

1. teks unsur – unsur kalimat
2. Teks bacaan
3. Alat tulis
4. Pensil warna
5. Kertas manila dan asturo

Perangkat ajar ini dapat  
digunakan :

1. Siswa reguler / tipikal
2. Siswa dengan kesulitan belajar (Slow learner)
3. Siswa berprestasi tinggi

Perangkat ini direkomendasikan  
maksimal 28 siswa dalam satu  
kelas.

Ketersediaan materi:

- Pengayaan untuk siswa berprestasi tinggi : Ya
- Alternatif penjelasan, metode, atau aktivitas, untuk siswa yang sulit memahami konsep: Ya

Model pembelajaran:

- Tatap muka
- PJJ Daring
- PJJ Luring
- Paduan tatap muka dan PJJ (blended learning)

## Dimensi

Bernalar kritis : Membuat kalimat  
majemuk, menulis esai

Gotong royong : Melakukan permainan  
" kata berantai "

Kreatifitas : Membuat kreasi kamus  
dinding

## Assesment

Bagaimana guru menilai  
ketercapaian pembelajaran ?

- Asesment individu
- Asesment kelompok
- **Keduanya**

Jenis Asesmen

- Performa ( presentasi,  
drama, pameran hasil karya  
Dll )
- Tertulis ( tes obyektif, esay )

## Kegiatan Utama Pembelajaran

Pengaturan Siswa

- **Individu**
- **Berpasangan**
- **Kelompok**

Metode

- **Diskusi**
- **Presentasi**
- **Project**
- Ekperimen
- Eksplorasi
- **Permainan**
- Ceramah
- Kunjung lapangan
- Simulasi





Modul Ajar ini  
dilengkapi :

Langkah – langkah kegiatan  
pembelajaran



Lembar Kerja Peserta Didik



Lembar Kerja Peserta Didik



Rubrik Penilaian



Soal evaluasi siswa  
berpencapaian tinggi dan  
rendah



Glosarium





### Materi ajar, alat dan bahan :

- a) Materi tentang menulis esai menggunakan kamus dinding
- b) Alat dan bahan yang diperlukan
  - Alat : Gunting, lem, paku , isolasi
  - Bahan : Teks diprint dari perangkat ajar ini sesuai jumlah siswa, crayon /pensil warna, kertas asturo /manila.
- c) Perkiraan biaya untuk 28 siswa
  - Kertas folio @ 1000 X 28 = Rp. 28.000,-
  - Pensil warna untuk 28 siswa (milik kelas) = Rp. 50.000,-
  - Print tek + FC @ 1000 x 28 = Rp 28.000,-
  - Kertas manila @ 5000 x 6 = Rp. 30.000,-
  - Total = Rp 156.000,-

### Persiapan pembelajaran (1 – 1,5 jam) :

Persiapan ini dilakukan diluar jam pelajaran

1. Menyiapkan teks atau link yang bisa diakses tentang menulis esai dan kalimat majemuk.
2. Mengeprint teks petunjuk dan LKPD ( lembar kerja peserta didik )
3. Menyiapkan lembar kerja peserta didik (diprint dari perangkat ajar ini sesuai jumlah siswa).
4. Menyiapkan asesmen dan presensi siswa.
5. Menyiapkan alat dan bahan.
6. Menyiapkan link google meet, zoom jika pembelajaran jarak jauh
7. Guru membagi siswa menjadi kelompok ( satu kelompok terdiri 4 – 5 siswa .





## PEMBELAJARAN 1

### Urutan kegiatan belajar ( 1 x Tatap Muka, 7JP )

1. Guru membuka pelajaran dengan salam atau melalui aplikasi WAG, gogle meet atau zoom jika Pembelajaran Jarak Jauh.
2. Guru dan siswa melakukan pembiasaan berdoa dan melakukan presensi.
3. Guru bertanya jawab terkait kemampuan prasarat yang dimiliki Siswa ,contoh : Buatlah satu kalimat tentang kegiatan di pagi hari !
4. Guru mengkaitkan dengan topik pembelajaran dan pengalaman siswa serta menyampaikan tujuan pembelajaran.
5. Siswa membaca teks terkait unsur – unsur kalimat.
6. Siswa memberi warna yang berbeda Subyek : merah, predikat: biru, obyek : hijau , pelengkap : kuning keterangan : orange
7. Siswa berdiskusi mengidentifikasi unsur – unsur kalimat sesuai warna berdasarkan pengalaman pribadi dan pembagian peran di rumah.
8. Siswa menuliskan hasil diskusi pada kertas asturo / manila sesuai abjad.
9. Siswa melakukan pameran hasil karya dengan menempelkan di dinding.
10. Antar kelompok saling belanja ilmu dan memberi masukan di kertas post it dengan alur kelompok 1 ➔ 2 ➔ 3 ➔ 4 ➔ 5.
11. Siswa dengan bimbingan guru melakukan refleksi pembelajaran.

Catatan : Pada saat kunjung karya salah satu kelompok tidak ikut belanja ilmu mengunjungi hasil karya kelompok lain, namun bertugas untuk menjagadan mempresentasikan. Semua anggota kelompok membawa kertas pos it untuk menuliskan tambahan kata atau komentar hasil kerja lalu di tempelkan.



Daftar Pustaka :

Dosenbahasa.com

[ebooks.gramedia.com](http://ebooks.gramedia.com)

USAID PRIORITAS .Modul Praktik baik di SD dan MI. Word Press.Jakarta:2014

Azizah,Qoriatul. Praktik Baik Pembelajaran.Inovasi Jawa Timur.Surabaya:2019

## REFLEKSI

### Refleksi Guru

1. Apakah kesulitan guru saat melakukan pembelajaran hari ini ?
2. Bagaimana cara guru mengatasi kesulitan pembelajaran hari ini ?
3. Kalau belum mencapai tujuan pembelajaran apa cara yang dilakukan guru ?
4. Apa hal berbeda yang akan dilakukan guru pada saat pembelajaran berikutnya ?

### Refleksi siswa

1. Apakah ada kesulitan pada pembelajaran menemukan membuat kamus dinding dan menemukan unsur kalimat dari pengalaman pribadi ?
2. Apakah kalian senang pembelajaran hari ini ?
3. Apakah hal yang paling sulit ketika melakukan pembelajaran hari ini ?
4. Bagaimana cara kalian mengatasi kesulitan tersebut !

# LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK ( LKPD ) I

Waktu : 245 menit / 7 JP x 35'

## DOMAIN KONTEN

Mengidentifikasi unsur – unsur kalimat  
dan membuat kamus dinding

NAMA : \_\_\_\_\_

KELAS : \_\_\_\_\_

TEMA : \_\_\_\_\_





# AYO MEMBACA !

## Unsur Kalimat

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, Kalimat adalah satuan bahasa berupa kata atau rangkaian kata yang dapat berdiri sendiri dan menyatakan makna yang lengkap. Kalimat adalah satuan bahasa terkecil yang mengungkapkan pikiran yang utuh, baik dengan cara lisan maupun tulisan. Dalam wujud lisan, kalimat diucapkan dengan suara naik turun, dan keras lembut, disela jeda, dan diakhiri dengan intonasi akhir. Sedangkan dalam wujud tulisan berhuruf latin, kalimat dimulai dengan huruf kapital dan diakhiri dengan tanda titik (.), tanda tanya (?) dan tanda seru (!). Unsur-unsur kalimat terdiri dari : Subjek, Predikat, Objek, dan Keterangan.

### 1. Subjek

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, subjek atau subyek merupakan suatu bagian klausa yang menandai apa yang dibicarakan oleh pembicara atau pengarang. Secara sederhana, subjek disebut dengan pokok kalimat. Subjek sendiri dapat berbentuk **jenis-jenis kata benda**, jawaban dari kata tanya apa dan siapa, tidak didahului preposisi ( di, pada, siapa dll )

Contoh:

- Ibu sedang berbelanja ke pasar. (Ibu= subjek)
- Ayah Andi bekerja di perusahaan multinasional. (Ayah Andi= subjek)

### 2. Predikat

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, predikat merupakan bagian kalimat yang menandai apa yang hendak diucapkan oleh pembicara atau penulis tentang subjek. Predikat biasanya diletakkan setelah subjek. Biasanya, predikat dapat berupa jenis-jenis kata kerja atau contoh frasa verba dalam bahasa Indonesia.

Contoh:

- Adik bermain bola. (bermain= predikat yang berbentuk kata kerja).
- Adik sedang bermain bola. (sedang bermain= predikat yang berbentuk frasa verba).



### 3. Objek

Objek dalam kalimat bergantung pada jenis predikat kalimat serta ciri khas objek itu sendiri. mengambil, melempari, mendekati. Dalam kalimat, objek berfungsi: (1) membentuk kalimat dasar pada kalimat berpredikat transitif, (2) memperjelas makna kalimat, dan (3) membentuk kesatuan atau kelengkapan pikiran. Obyek berupa kata benda, tidak didahului kata depan, mengikuti secara langsung di belakang predikat transitif.

Contoh :

- Agus sedang membacakan puisi. (puisi= objek yang berbentuk kata kerja).
- Maya sedang mengerjakan PR Matematika. (PR Matematika= objek yang berbentuk frasa nomina / kata benda).

### 4. Pelengkap

Pelengkap atau komplemen adalah bagian **frasa** verba yang membuatnya menjadi predikat lengkap dalam klausa. Pelengkap dapat berupa kata benda, kata kerja dan kata sifat. Letaknya langsung di belakang predikat bila tidak ada objek atau di belakang objek bila ada objek. Pelengkap bisa juga disebut keharusan melengkapi obyek atau obyek kedua.

- Pamannya menjadi polisi. ( polisi sebagai pelengkap )
- Botol itu berisi minyak tanah. ( minyak tanah : pelengkap )
- Ibu membelikan adik sepatu baru. (*adik* adalah objek, sepatu baru )

### 5. Keterangan

Seperti yang dijelaskan di poin sebelumnya, bahwa keterangan merupakan unsur kalimat yang dapat diletakkan setelah pelengkap, objek, predikat, dan bahkan di awal kalimat sekalipun. Adapun definisi keterangan sendiri—yang dikutip dari KBBI—adalah jenis-jenis kata atau kelompok kata yang menerangkan kata atau bagian kalimat lainnya. Keterangan atau jenis-jenis kata keterangan dapat berupa keterangan tempat, waktu, cara, dan keadaan.

Contoh:

- Ibu membeli sayur-sayuran di pasar. (di pasar= keterangan tempat).
- Amalia mengerjakan tugas sekolah di malam hari. (di malam hari= keterangan waktu).



Ayo Mengerjakan !



1. Bacalah bacaan yang dibagikan gurumu !
2. Berilah garis bawah dengan warna yang berbeda pada contoh bacaan diatas !
3. Perhatikan cara memberi garis dengan aturan  
Subyek = merah  
Predikat = biru  
Obyek = hijau  
Pelengkap = kuning  
Keterangan = orange

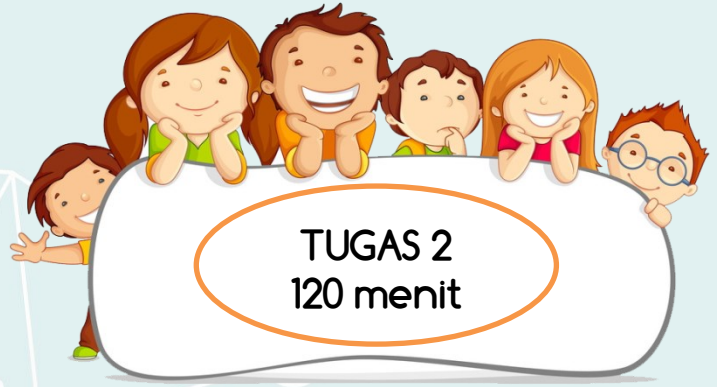
Diskusikan dengan kelompok !

4. Kelompokkan dan temukan kata berdasarkan unsur kalimat yaitu subyek , predikat, obyek dan keterangan !
5. Topik pengelompokan unsur kalimat adalah “ Pembagian Peran Pekerjaan Di Rumah “. Kalian bisa temukan kata berdasarkan pengalaman di rumah masing – masing .
6. Temukan kata paling sedikit 5 !
7. Isilah Tabel berikut ini, sesuai kata – kata yang kalian temukan !

Subyek	Predikat (kata kerja )	Obyek		Keterangan		
		Kata benda	Kata sifat	waktu	Tempat	keadaan



Ayo Mengerjakan !



Siapkan alat dan bahan !

Alat : kertas manila / asturo  
Gunting, lem  
Pensil warna / crayon

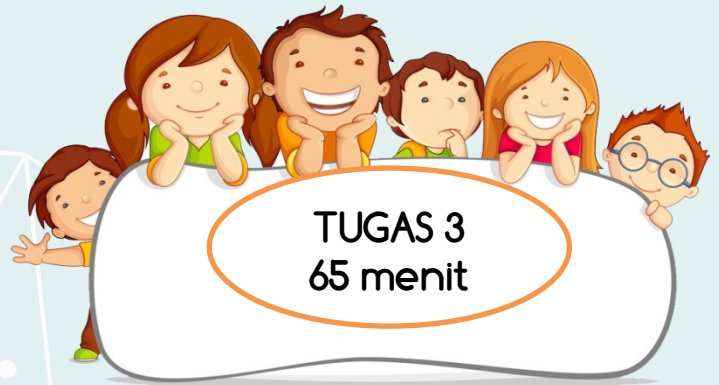
Bahan : hasil diskusi kelompok tentang unsur – unsur kalimat berdasarkan pengalaman

1. Salinlah hasil diskusi kalian kedalam kertas Asturo / manila
2. Urutkan sesuai abjad !
3. Hiasi dan beri warna sesuai dengan kreasimu !
4. Jangan lupa beri nama kelompokmu dan anggota !
5. Pajang di dinding kelas kalian !

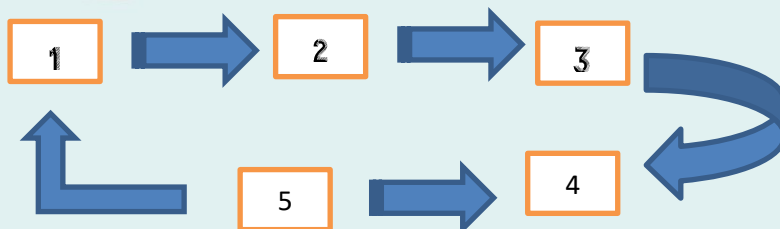
Horeee...  
Aku bisaa...!



## Ayo Kunjung Karya !



1. Tunjuk salah satu dari teman untuk menjaga hasil karya
2. Anggota kelompok mengunjungi karya kelompok lain
3. Salah satu teman yang ditunjuk mempresentasikan hasil karya kelompok
4. Masing – masing kelompok diberi kesempatan membaca dan memberi komentar di kertas pos it
5. Setiap anggota kelompok memberi tambahan unsur – unsur kalimat sesuai dengan topik “ Pembagian peran pekerjaan di rumah “ jika belum dituliskan
6. Lakukan kegiatan ini, sesuai dengan intruksi guru !
7. Alur kunjung karya sebagai berikut misalkan ada 5 kelompok :



Horeee...  
Aku bisaa...!





**Jika pembelajaran dilakukan secara daring**

- a. Lakukan kegiatan ini, didampingi anggota keluarga (ayah, ibu, kakak ,nenek dll Jika kalian belajar dari rumah
- b. Simaklah Teks bacaan yang dibagikan oleh guru dengan teliti
- c. Jangan lupa Kirimkan hasil kerja kalian melalui link yang sudah disediakan atau sesuai intruksi guru
- d. Tugas yang direkomendasikan daring tugas 1 dan 2





## Asesmen Hasil karya

NO	KRITERIA	SKOR	INDIKATOR
1.	Unsur kalimat yang ditemukan dari pengalaman pribadi	5	Menemukan paling sedikit 5 yang terdiri subyek, predikat, obyek, pelengkap keterangan dengan yang benar
		3	Menemukan paling sedikit 5 yang terdiri 3 unsur kalimat dengan yang benar
		2	Menemukan paling sedikit 5 yang terdiri 2 unsur kalimat dengan benar.
2	Kreatifitas membuat kamus dinding	5	75 % kreatif dan rapi penataan abjad
		3	50 % kreatif dan rapi penataan abjad
		2	25 % kreatif dan rapi penataan abjad

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Keterangan :

1. Siswa mencapai tujuan pembelajaran jika skor diatas capaian
2. Siswa dengan skor di bawah capaian dilakukan perbaikan



### Siswa berprestasi tinggi !

1. Temukan unsur kalimat dengan topik pembagian pekerjaan di rumah berdasarkan pengalaman pribadi, tuliskan dalam bentuk kalimat terlebih dahulu !
2. Urutkan sesuai abjad !
3. Tuliskan paling sedikit 10 unsur kalimat di kertas pos it !
4. Tambahkan pada hasil kerja kelompok yang belum dituliskan !

### Siswa berprestasi rendah !

1. Temukan unsur kalimat dengan topik pembagian pekerjaan di rumah berdasarkan pengalaman pribadi dengan bimbingan guru !
2. Urutkan sesuai abjad !
3. Tuliskan paling sedikit 5 unsur kalimat di kertas pos it !
4. Tambahkan pada hasil kerja kelompok yang belum dituliskan !





### Siswa berprestasi tinggi !

1. Temukan unsur kalimat dengan topik pembagian pekerjaan di sekolah berdasarkan pengalaman pribadi, tuliskan dalam bentuk kalimat terlebih dahulu !
2. Urutkan sesuai abjad !
3. Tuliskan paling sedikit 10 unsur kalimat di kertas pos it !
4. Tambahkan pada hasil kerja kelompok yang

### Siswa berprestasi rendah !

1. Temukan unsur kalimat dengan topik pembagian pekerjaan di rumah berdasarkan pengalaman pribadi dengan bimbingan guru !
2. Urutkan sesuai abjad !
3. Tuliskan paling sedikit 5 unsur kalimat di kertas pos it !
4. Tambahkan pada hasil kerja kelompok yang belum dituliskan !



## Asesmen presentasi kelompok

NO	KRITERIA	SKOR	INDIKATOR
1.	Keaktifan verbal dalam diskusi	4	Mengajukan 5 unsur kalimat memberi masukan hasil karya / pendapat teman
		3	Mengajukan 3 unsur kalimat atau memberi masukan hasil karya / pendapat teman
		2	Mengajukan 1 unsur kalimat atau memberi masukan hasil karya / pendapat teman
		1	Tidak mengajukan unsur kalimat
2	Kerjasama dan gotong royong	4	Mampu membagi tugas dalam membuat peta konsep dan tekun dalam bekerja
		3	Belum mampu membagi tugas namun tekun dalam bekerja
		2	Belum mampu membagi tugas dan kurang tekun ( hanya ikut – ikutan teman )
		1	Tidak melakukan diskusi
3	Presentasi kelompok	2	Berani sebagai juru bicara kelompok / menambah presentasi dari teman
		1	Berani maju tetapi tidak melakukan presentasi

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Keterangan :

1. Siswa mencapai tujuan pembelajaran jika skor diatas capaian
2. Siswa dengan skor di bawah capaian dilakukan perbaikan



## ASESMEN FORMATIF

**Siswa berprestasi tinggi !**

1. Lakukan diskusi terkait unsur kalimat yang ada sesuai dengan pengalaman pribadi !
2. Presentasikan secara berkelompok hasil karya kalian !
3. Sepakati siapa yang menjadi juru bicara pada saat presentasi ?
4. Lakukan presentasi dengan penuh percaya diri untuk maju ke depan kelas

**Materi pengayaan siswa berprestasi rendah !**

1. Lakukan diskusi terkait unsur kalimat yang ada sesuai dengan pengalaman pribadi !
2. Presentasikan secara berkelompok hasil karya kalian !
3. Sepakati siapa yang menjadi juru bicara pada saat presentasi dengan penuh percaya diri?
4. Lakukan presentasi dengan penuh percaya diri untuk maju ke depan kelas !





### BAHAN BACAAN GURU

1. Sesuaikan alur pembelajaran ketika bapak ibu guru belajar secara luring.
2. Guru disarankan membimbing tugas untuk siswa berprestasi rendah.
3. Guru memberi kebebasan format kamus dinding sesuai dengan potensi lokal daerah terkait alat dan bahan.
4. Guru memberi kebebasan pembuatan kamus dinding sesuai dengan kreatifitas siswa.
5. Untuk pembelajaran secara daring guru mengirim tugas melalui aplikasi yang digunakan misalnya WAG, link gogle form dll.
6. Contoh kamus dinding untuk referensi guru ada di halaman berikut.





## CONTOH KAMUS DINDING



Sumber : Dokumen foto SDN Punten 01 Batu jatim

Contoh Kamus dinding yang di tempelkan di kertas di hias dan berfungsi sebagai sumber belajar perbendaharaan kosakata





## PEMBELAJARAN 2

### Urutan kegiatan belajar ( 1 x Tatap Muka, 7 JP )

1. Guru membuka pelajaran dengan salam atau melalui aplikasi WAG, gogle meet atau zoom jika Pembelajaran Jarak Jauh.
2. Guru melakukan pembiasaan berdoa dan melakukan presensi.
3. Guru bertanya jawab terkait kemampuan prasarat yang dimiliki. Siswa ,contoh : Buatlah satu kalimat tentang kegiatan di pagi hari !
4. Guru mengkaitkan dengan topik pembelajaran dan pengalaman siswa serta menyampaikan tujuan pembelajaran.
5. Siswa melakukan kunjung karya kamus dinding hasil kerja kelompok sendiri, dan membacanya.
6. Siswa menyimak penjelasan guru terkait aturan permainan.
7. Siswa melakukan permainan bisik kata dan kata berantai.
8. Guru memberikan skor penilaian dan reward kelompok.
9. Siswa dengan bimbingan guru melakukan refleksi.

Catatan : Pada saat permainan guru membuat kesepakatan dengan siswa bahwa yang tidak sportif dan tidak mengikuti aturan dengan baik di beri kesempatan untuk menjadi tim penilai .

#### Daftar Pustaka :

Putra rizima.2010.*Ragam Mainan Traditional Anak*.Jogjakarta:Flash book  
USAID PRIORITAS .*Modul Praktik baik di SD dan MI*. Word  
Press.Jakarta:2014

Azizah,*Qoriatul. Praktik Baik Pembelajaran.Inovasi Jawa  
Timur.Surabaya:2019*





## REFLEKSI



### Refleksi Guru

1. Apakah kesulitan guru saat melakukan pembelajaran hari ini ?
2. Bagaimana cara guru mengatasi kesulitan pembelajaran hari ini ?
3. Kalau belum mencapai tujuan pembelajaran apa cara yang dilakukan guru ?
4. Apa hal berbeda yang akan dilakukan guru pada saat pembelajaran berikutnya ?

### Refleksi siswa

1. Apakah ada kesulitan pada pembelajaran bermain bisik kata dan kata berantai ?
2. Bagaimana cara kalian mengatasi kesulitan pada saat melakukan permainan ? ?
3. Apakah pembelajaran permainan bisik kata dan kata berantai ini menyenangkan ?
4. Apakah kalian punya ide permainan yang berbeda untuk pembelajaran unsur kalimat ?



# LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK ( LKPD ) II

Waktu : 245 menit / 7JP x 35'

## DOMAIN KONTEN

Menyusun kalimat tunggal/ majemuk  
melalui permainan bisik kata dan  
kata berantai

NAMA : \_\_\_\_\_

KELAS : \_\_\_\_\_

TEMA : \_\_\_\_\_





## AYO MEMBACA !

### Kalung Berantai

#### Gambaran umum :

Kalung berantai adalah media yang dibuat untuk permainan sambung kata sesuai pola kalimat tunggal atau majemuk dengan cara dikalungkan dan berantai dengan teman.

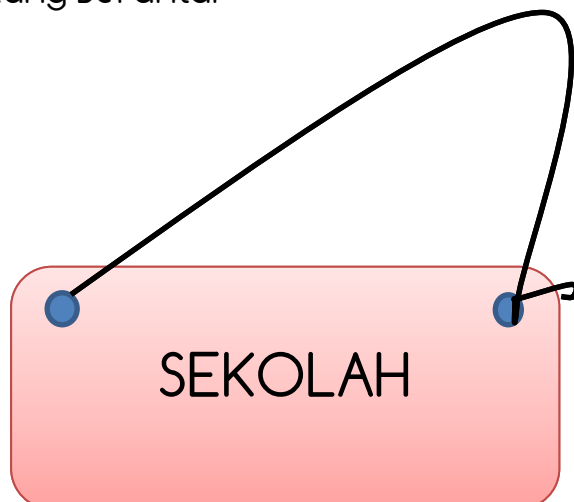
Siapkan alat dan bahan !

Alat : Pervorator  
Gunting, lem  
Pensil warna / crayon

Bahan : hasil diskusi kelompok tentang unsur – unsur kalimat berdasarkan pengalaman , kertas manila / asturo, tali

#### Cara Membuat :

1. Potong kertas dengan ukuran 10 x 15 cm
2. Lubangi bagian tepi atas dengan porvorator
3. Tali masing – masing tepi sehingga membentuk kalung
4. Tulis tiap kata yang sudah disepakati berdasarkan susunan kalimat
5. Jadi media kalung Berantai



## A. Kalimat Tunggal

Kalimat tunggal disebut juga kalimat sederhana. Tidak ada kata penghubung atau konjungsi dalam kalimat tunggal. Mengutip Yendra dalam buku Mengenal Ilmu Bahasa (2018), kalimat sederhana atau kalimat tunggal adalah kalimat yang hanya terdiri dari satu klausa atau satu kerangka yang menyusun klausa yang memberikan suatu makna utuh dalam ujaran tersebut. Sederhananya, kalimat tunggal terdiri dari satu klausa dan memenuhi syarat sebagai kalimat utuh. Kalimat tunggal memuat satu subjek, satu predikat, dan satu objek atau keterangan. Contohnya sebagai berikut:

- Kita pergi tamasya ke Bali.
- Mereka makan sate ayam.
- Wali kota terpapar Covid-19.

## B. Kalimat Majemuk

Dalam penggunaannya kalimat majemuk terbagi menjadi beberapa jenis, yaitu :

### 1. Kalimat Majemuk Setara

Kalimat majemuk setara atau biasa disebut kalimat majemuk koordinatif adalah kalimat majemuk yang terdiri dari beberapa klausa yang memiliki kedudukan setara. Klausa yang satu dengan klausa lainnya memiliki kedudukan yang sama sehingga apabila dipisah klausa tadi masih bisa berdiri sendiri. Kata hubung yang biasa digunakan pada kalimat majemuk setara diantaranya “dan”, “kemudian”, “bahkan”, “ketika”, “sedangkan”, tetapi “dan lainnya.

Contoh :

- o Ibu memasak *sedangkan* Ayah membaca koran.
- o Aldi membuat kerajinan dari tanah liat *sedangkan* Eka membuat kerajinan dari barang bekas.
- o Adi ingin membeli sepatu baru *tetapi* uang tabungannya belum cukup
- o Dimas adalah anak yang pandai *sedangkan* Egi adalah anak yang kurang pandai.
- o Imam tidak masuk sekolah karena dia sedang sakit.

### 2. Kalimat Majemuk Bertingkat

Kalimat majemuk bertingkat adalah gabungan dari beberapa kalimat tunggal dimana kedudukan klausanya tidak sama/setara. Dan salah satu klausanya tidak dapat berdiri sendiri. Kata hubung yang biasa digunakan adalah “walaupun”, “bahwa”, “sebab”, “ketika” dan lainnya.

Contoh :

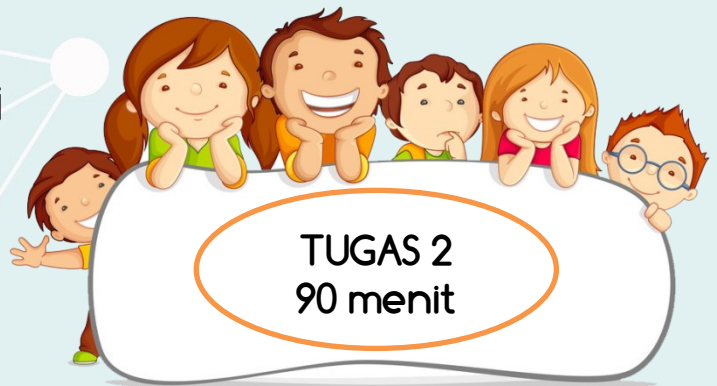
- saya sedang tidur *ketika* hujan turun.
- Ayah akan membelikan Aku sepeda baru *jika* Aku juara kelas.
- Lia tetap berangkat ke sekolah *walaupun* hujan sedang turun dengan deras.
- Aldi sedang menangis *karena* sepatunya hilang.

## Asiknya Bermain Kata !



1. Bacalah bacaan yang dibagikan gurumu !
2. Berdasarkan membaca kamus dinding buatlah susunan pola kalimat tunggal atau majemuk !
3. Buatlah media kata berantai sesuai teks yang kamu baca !
4. Tuliskan kalimat yang sudah disusun satu kata satu potongan kertas !

## Permainan Kata berantai



1. Siapkan Satu Set kalung berantai yang terdiri dari subyek, predikat, obyek, pelengkap dan keterangan yang membentuk pola kalimat tunggal atau majemuk. ( disipakan guru ) !
2. Buatlah kelompok terdiri dari 5 – 6 siswa!
3. Permainan diikuti 2 atau 3 kelompok yang sudah di tentukan
4. Guru menyiapkan satu set Kata berantai sesuai jumlah kelompok pemain.
5. Kata berantai ditaruh di meja depan kelas yang sudah ditata.
6. Sesuai aba – aba guru, kelompok yang berlomba akan mengambil kata berantai dan mengurutkan sesuai urutan pola kalimat.
7. Kelompok pemenang adalah yang cepat dan tepat.
8. Anggota kelompok paling ujung akan mempresentasikan hasil pola kalimat yang di bentuk, dan secara bergiliran.
9. Guru mencatat perolehan skor kelompok di papan tulis.





# Permainan Bisik Kata



1. Buatlah kelompok terdiri dari 5 – 6 siswa!
2. Permainan diikuti 2 atau 3 kelompok yang sudah ditentukan
3. Siswa berdiri sejar
4. Guru membisikkan kata sesuai topik pada siswa yang pertama.
5. Siswa pertama membisikkan ke siswa kedua dengan menambah satu kata sesuai pola, siswa kedua membisikkan ke siswa ketiga dengan menambah satu kata sampai siswa terakhir.
6. Siswa yang terakhir mengungkapkan dengan lantang kata yang dibisikkan temannya dan utuh satu pola kalimat tunggal atau majemuk
7. Pemenangnya adalah kelompok yang cepat dan tepat dengan terlebih mengangkat tangan ketika sudah selesai
8. Guru mencatat perolehan skor kelompok di papan tulis

Catatan ; Permainan bisik kata selama pandemi dilakukan dengan tetap menjaga jarak, membisikkan menggunakan perantara kertas HVS yang digulung.



Horeee...  
Aku bisaa...!





Jika pembelajaran dilakukan secara daring

- a. Lakukan kegiatan ini, berkolaborasi dengan anggota keluarga (ayah, ibu, kakak ,nenek dll Jika kalian belajar dari rumah)
- b. Hasil permainan di videokan
- c. Jangan lupa Kirimkan hasil kerja kalian melalui link yang sudah disediakan atau sesuai intruksi guru
- d. Tugas yang direkomendasikan daring tugas 1 dan 2



## Asesmen Hasil karya media kata berantai

NO	KRITERIA	SKOR	INDIKATOR
1.	Pola kalimat yang di bentuk	5	Susunan Kalimat tunggal atau majemuk benar terdiri subyek, predikat,obyek,pelengkap dan keterangan
		3	Susunan Kalimat tunggal atau majemuk benar terdiri dari 3 diantara subyek, predikat,obyek,pelengkap dan keterangan
		2	Susunan Kalimat tunggal atau majemuk benar terdiri dari 2 diantara subyek, predikat,obyek,pelengkap dan keterangan
2	Kreatifitas membuat Kata berantai	5	75 % kreatif dan rapi
		3	50 % kreatif dan rapi
		2	25 % kreatif dan rapi

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Keterangan :

1. Siswa mencapai tujuan pembelajaran jika skor diatas capaian
2. Siswa dengan skor di bawah capaian dilakukan perbaikan



## Asesmen Performa permainan

NO	KRITERIA	SKOR	INDIKATOR
1.	Ketertiban dalam permainan	4	Dapat melakukan permainan dengan 3 kriteria (disiplin, tepat waktu, tidak bergurau)
		3	Dapat melakukan permainan dengan 2 kriteria salah satu diantara (disiplin, tepat waktu, tidak
		2	Dapat melakukan permainan dengan 1 kriteria salah satu diantara (disiplin, tepat waktu, tidak bergurau)
		1	Tidak dapat melakukan permainan
2	Kerjasama dan gotong royong	4	Mampu membagi tugas dan saling kerjasama antar anggota kelompok.
		3	Belum mampu membagi tugas namun tekun dalam bermain
		2	Belum mampu membagi tugas dan kurang tekun (hanya ikut – ikutan teman)
		1	Tidak melakukan diskusi
3	Presentasi kelompok	2	Berani mengungkapkan dengan lantang dan tegas
		1	Berani mengungkapkan namun kurang tepat

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Keterangan :

3. Siswa mencapai tujuan pembelajaran jika skor diatas capaian
4. Siswa dengan skor di bawah capaian dilakukan perbaikan



**PENILAIAN  
FORMATIF**

**Siswa berprestasi tinggi !**

1. Lakukan permainan Kata berantai sesuai petunjuk dengan bimbingan guru !
2. Simulasikan ide permainan dengan anggota kelompokmu !

**Siswa berprestasi rendah !**

1. Lakukan permainan Kata berantai sesuai petunjuk dengan bimbingan guru !
2. Lakukan permainan Bisik kata sesuai petunjuk dengan bimbingan guru !





### Pengayaan siswa berprestasi tinggi !

1. Menemukan ide permainan yang berbeda terkait unsur kalimat dalam menyusun kalimat tunggal dan majemuk !
2. Simulasikan ide permainan dengan anggota kelompokmu !

### Perbaikan siswa berprestasi rendah !

1. Lakukan permainan Kata berantai sesuai petunjuk dengan bimbingan guru !
2. Lakukan permainan bisik kata sesuai petunjuk dengan bimbingan guru !





### BAHAN BACAAN GURU

1. Guru dan siswa membuat kesepakatan aturan permainan, Dan adanya reward dan sangsi mendidik.
7. Guru disarankan membimbing tugas untuk siswa berprestasi rendah.
8. Guru memberi kebebasan ide permainan yang di ungkapkan siswa.
9. Guru memberi aba- aba boleh dengan hitungan atau peluit.
10. Untuk pembelajaran secara daring guru mengirim tugas melalui aplikasi yang digunakan misalnya WAG, link gogle form dll.
11. Contoh kata berantai untuk referensi guru ada di halaman berikut.



## MEDIA KATA BERANTAI



Dokumen Pribadi, SDN Puntan 02 Batu Jawa Timur  
Media Kata berantai untuk menyusun kalimat tunggal dan  
majemuk





## PEMBELAJARAN 3

### Urutan kegiatan belajar ( 1 x Tatap Muka, 7JP )

1. Guru membuka pelajaran dengan salam atau melalui aplikasi WAG, gogle meet atau zoom jika Pembelajaran Jarak Jauh.
2. Guru dan siswa melakukan pembiasaan berdoa dan melakukan presensi
3. Guru bertanya jawab terkait kemampuan prasarat yang dimiliki Siswa ,contoh : Buatlah satu kalimat tunggal atau majemuk pembagian tugas dirumah !
4. Guru mengkaitkan dengan topik pembelajaran dan pengalaman siswa serta menyampaikan tujuan pembelajaran.
5. Guru melakukan senam otak.
6. Siswa membaca teks terkait esai dan membaca kamus dinding
7. Secara berpasangan siswa mengungkapkan informasi dari bacaan.
8. Siswa mendengarkan penjelasan guru terkait topik esai tentang pembagian tugas pekerjaan di rumah.
9. Siswa menulis esai yang memuat kalimat tunggal dan majemuk.
10. Secara berpasangan siswa membaca hasil karya teman dan memberi komentar.
11. Siswa diberi kesempatan membenarkansesuai komentar temannya.
12. Siswa dengan bimbingan guru melakukan refleksi pembelajaran.

Catatan : Pada saat menulis esai sesuai topik, suasana kelas sunyi di iringi musik relaksasi untuk menumbuhkan ide dan gagasan, siswa menggunakan kamus dinding untuk memperkaya kosakata

### Daftar Pustaka :

Loudia Mahartika (20 Maret 2019). "Cara Membuat Essay yang Baik, Dilengkapi Pengertian dan Tahapannya". *Liputan6.com*. Diakses tanggal 4 Desember 2020.

USAID PRIORITAS .*Modul Praktik baik di SD dan MI*. Word Press.Jakarta:2014

Azizah,Qoriatul. *Praktik Baik Pembelajaran.Inovasi Jawa Timur.Surabaya:2019*







# REFLEKSI

## Refleksi Guru

1. Apakah kesulitan guru saat melakukan pembelajaran hari ini ?
2. Bagaimana cara guru mengatasi kesulitan pembelajaran hari ini ?
3. Kalau belum mencapai tujuan pembelajaran apa cara yang dilakukan guru ?
4. Apa hal berbeda yang akan dilakukan guru pada saat pembelajaran berikutnya ?

## Refleksi siswa

1. Apakah ada kesulitan pada pembelajaran menulis esai yang memuat kalimat majemuk setara dan bertingkat ?
2. Apakah kalian senang pembelajaran hari ini ?
3. Apakah hal yang paling sulit ketika melakukan pembelajaran hari ini ?
4. Bagaimana cara kalian mengatasi kesulitan tersebut !





# LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK ( LKPD ) III

Waktu : 245 menit / 7 JP x 35'

## DOMAIN KONTEN Menulis Esai Berdasarkan Pengalaman Pribadi

NAMA : \_\_\_\_\_

KELAS : \_\_\_\_\_

TEMA : \_\_\_\_\_





# AYO MEMBACA !

## Esai

**Esai** adalah karangan prosa yang membahas suatu masalah secara sepintas lalu dari sudut pandang pribadi penulisnya. Di dalam esai berisi tentang opini, pandangan atau ekspresi pribadi dari penulis mengenai sebuah hal yang sedang terjadi atau berlangsung di masyarakat.

Esai terdiri dari pendahuluan, Badan esai dan kesimpulan

### ☐ Langkah-langkah pembuatan esai

1. Menentukan tema atau topik
2. Membuat *outline* atau garis besar ide-ide yang akan kita bahas
3. Menuliskan pendapat kita sebagai penulisnya dengan kalimat yang singkat dan jelas
4. Menulis tubuh esai; memulai dengan memilah poin-poin penting yang akan dibahas.
5. Membuat paragraf pertama yang sifatnya sebagai pendahuluan. Itu sebabnya, yang akan kita tulis itu harus merupakan alasan atau latar belakang alasan kita menulis esai tersebut.

### Contoh esai

#### Sukses Terbesar dalam Hidupku

Definisi sukses bisa jadi sangat beragam bagi setiap individu, mengingat pencapaian yang ingin diraih pun berbeda-beda. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, sukses adalah berhasil. Maka sah-sah saja jika seseorang merasa telah sukses setelah menyelesaikan pendidikan, memperoleh pekerjaan yang baik, dan memiliki penghasilan besar.

Begitu pula dengan saya. Kesuksesan saya ketika berada di bangku Sekolah Dasar adalah selalu meraih ranking 3 besar. Selain itu saya juga memenangkan juara satu lomba cerdas cermat agama sekabupaten. Ketika MTs (SMP), kesuksesan yang saya raih adalah selalu meraih ranking lima besar paralel.



Ayo Mengerjakan !



1. Bacalah bacaan yang dibagikan gurumu !
2. Belanja ilmu dengan mengunjungi dan membaca kamus dinding !
3. Catat topik menulis adalah “ Pembagian Peran Dalam Melakukan Pekerjaan Di rumah :
4. Tentukan kerangka tulisan

Judul :.....

Paragraf 1 : pendahuluan, Apa saja pekerjaan di rumah.

Paragraf 2 : peran ayah dalam pekerjaan rumah.

Paragraf 3 : peran ibu dalam pekerjaan rumah.

Paragraf 4 : peran anak dalam pekerjaan rumah.

Paragraf 5 : Hasil pekerjaan yang dilakukan masing – masing anggota keluarga.



## Ayo Menulis Esai !



1. Buatlah karangan esai yang terdiri pendahuluan, batang tubuh dan kesimpulan !
2. Topik tulisan kalian adalah Pembagian peran melakukan pekerjaan di rumah !
3. Gunakan Kalimat tunggal, kalimat majemuk setara dan bertingkat!
4. Buatlah judul yang menarik berdasarkan pengalamanmu di rumah dan gunakan kerangka karangan di tugas 1 !
5. Tulislah di kertas folio bergaris !

Horeee...  
Aku bisaa...!



Ayo membaca karya teman !



1. Tukarkan tulisan kalian dengan teman sebangkuku atau teman yang lain !
2. Bacalah tulisan temanmu !
3. Beri masukan dan komentar tulisan temanmu di kertas pos it !
4. Perbaiki tulisan sesuai masukan teman !
5. Pajang hasil karyamu di papan pajangan !



Horeee...  
Aku bisaa...!







### Jika pembelajaran dilakukan secara daring

- e. Lakukan kegiatan ini, didampingi anggota keluarga (ayah, ibu, kakak ,nenek dll Jika kalian belajar dari rumah
- f. Simaklah Teks bacaan yang dibagikan oleh guru dengan teliti
- g. Jangan lupa Kirimkan hasil kerja kalian melalui link yang sudah disediakan atau sesuai intruksi guru
- h.* Tugas yang direkomendasikan daring tugas 1 dan 3



## Asesmen Hasil karya tulisan esai

NO	KRITERIA	SKOR	INDIKATOR
1.	Isi tulisan sesuai dengan peran anggota keluarga dalam melakukan pekerjaan rumah	5	Menuliskan peran masing – masing anggota keluarga dalam melakukan pekerjaan rumah
		3	Menuliskan sebaian peran masing – masing anggota keluarga dalam melakukan pekerjaan rumah
		2	Menuliskan sebagian kecil peran masing – masing anggota keluarga dalam melakukan pekerjaan rumah.
2	Menyusun pola kalimat dengan benar ( majemuk / tunggal )	5	75 % Pola kalimat tunggal dan majemuk benar
		3	50 % Pola kalimat tunggal dan majemuk benar
		2	25 % Pola kalimat tunggal dan majemuk benar.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Keterangan :

3. Siswa mencapai tujuan pembelajaran jika skor diatas capaian
4. Siswa dengan skor di bawah capaian dilakukan perbaikan



## ASESMEN FORMATIF

Siswa berprestasi tinggi !

1. Tulislah esai dengan tema Pembagian peran melakukan Pekerjaan di rumah !
2. Buatlah kerangka karangan sesuai tugas 1 !
3. Tulis di kertas folio garis dengan tulisan tegak bersambung !

Siswa berprestasi rendah !

1. Tulislah esai dengan tema Pembagian peran melakukan Pekerjaan di rumah !
2. Dengan bimbingan guru buatlah kerangka karangan terlebih dahulu !
3. Tulislah di kertas folio bergaris !



## Pengayaan Siswa berprestasi tinggi !

1. Tulislah esai dengan tema Pembagian peran melakukan piket di sekolah !
2. Buatlah kerangka karangan sesuai tugas 1 !
3. Tulis di kertas folio garis dengan tulisan tegak bersambung !

## Perbaikan siswa berprestasi rendah !

1. Tulislah esai dengan tema Pembagian peran melakukan Pekerjaan di rumah !
2. Dengan bimbingan guru buatlah kerangka karangan terlebih dahulu !
3. Tulislah di kertas folio bergaris !





### BAHAN BACAAN GURU

1. Sesuaikan alur pembelajaran ketika bapak ibu guru belajar secara luring.
2. Guru disarankan membimbing tugas untuk siswa berprestasi rendah.
3. Guru memberi kebebasan penulisan pembagian peran sesuai jumlah anggota keluarga.
4. Untuk pembelajaran secara daring guru mengirim tugas melalui aplikasi yang digunakan misalnya WAG, link gogle form dll.
5. Menggunakan kamus dinding untuk menulis esai yang terdiri kalimat tunggal dan majemuk.





## GLOSARIUM

Klausa : Kelompok kata yang terdiri subyek dan predikat tidak mengandung intonasi.

Frasa : kata yang terdiri dua atau lebih

Kamus dinding : media yang digunakan untuk mengidentifikasi unsur – unsur kalimat yang ditulis berdasarkan abjad dan di tempelkan di dinding.

Kata berantai : media yang digunakan untuk permainan pola kalimat di buat dari kertas dan tali.

Esai : Adalah karangan prosa yang membahas suatu masalah secara sepintas dari sudut pandang pribadi penulisnya. Pengarang esai disebut esais. Esai sebagai satu bentuk karangan dapat bersifat informal dan formal.

